

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tugas yang perlu diselesaikan dengan kesadaran penuh dan perencanaan yang matang guna membangun lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk maju. Lebih dari itu, pendidikan merupakan instrumen penting untuk mewujudkan tujuan penyaluran ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang sesuai dengan bakat masing-masing dan menghasilkan pendidikan berkualitas tinggi yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pendidikan memerlukan individu yang berpengalaman di bidangnya, seperti guru, untuk mencapai hasil yang baik. Di lingkungan sekolah dasar, anak-anak mengalami perkembangan penting dalam proses kognitif mereka. Mereka mulai memahami dunia di luar keluarga dan lingkungan sekitarnya, sekaligus memulai pengembangan kemampuan berpikir logis dan abstrak. Tahap pendidikan dasar anak belum bersifat formal dan konkrit, sehingga kemampuan anak seringkali bergantung pada pengalaman langsungnya. Hasil pembelajaran bisa rendah jika guru dan materi pembelajaran yang mereka gunakan tidak menanganinya secara efektif. Keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidik dan materi pendidikan. Akibatnya, pemanfaatan sumber belajar yang kuat sangat penting bagi proses pendidikan untuk meningkatkan penerimaan dan pemahaman informasi. Tujuan dari proses pembelajaran, yang mencakup unsur-unsur seperti motivasi, minat, perhatian, dan kesiapan untuk belajar, ditangani oleh penyajian media pembelajaran. Cara guru mengajar dan sumber daya yang mereka gunakan untuk belajar merupakan variabel eksternal tambahan yang memengaruhi seberapa baik siswa belajar.

Di bidang pendidikan, tantangan sering muncul yang menyebabkan semakin berkurangnya pemanfaatan media penguasaan. Pemanfaatan media tersebut memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Piaget mengemukakan bahwa pada fase perkembangan kognitif anak sekolah dasar,

khususnya usia 6-12 tahun, mereka mampu merumuskan pemikiran terutama berdasarkan ide atau tindakan logis yang diamati di lingkungan sekitarnya. Proses kognitif ini merupakan upaya untuk memperoleh kecerdasan, dimana kapasitas berpikir manusia memerlukan peningkatan untuk menumbuhkan kemampuan pemecahan masalah dan mendorong terciptanya karya tertentu. Pencapaian keberhasilan dalam ranah kognitif ini bergantung pada siswa menyelesaikan proses kognitif hingga tahap akhir. Proses kognitif ini memberdayakan siswa untuk membangun koneksi, mengevaluasi, dan merenungkan peristiwa yang terjadi, sehingga memfasilitasi perolehan pembelajaran atau pengetahuan setelah pengalaman tersebut.

Dalam beberapa mata pelajaran, siswa sering menghadapi tantangan dalam memahami konsep matematika. Kesulitan dalam belajar matematika biasanya diwujudkan dalam berbagai bentuk, antara lain kesulitan dalam memahami simbol, kurangnya pemahaman nilai tempat, tantangan dalam melakukan perhitungan, dan kesalahan dalam proses perhitungan. Mengatasi masalah matematika yang berkaitan dengan perhitungan dengan menggunakan teknik penyimpanan ini memerlukan alat bantu pengajaran yang sesuai untuk siswa. Oleh karena itu, media papan kantong bilangan terbukti merupakan alat yang mudah dan efisien dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan bilangan dan operasi aritmatika dasar, khususnya penjumlahan.

Salah satu manfaat menggunakan media kantong bilangan adalah memungkinkan deskripsi konkret operasi penjumlahan melalui penyimpanan. Dengan demikian, media ini memberikan peluang yang lebih baik bagi siswa untuk menyelesaikan masalah penjumlahan dengan menggunakan metode penyimpanan. Media kantong bilangan terdiri dari beberapa kantong penyimpanan yang terbuat dari kain flanel, diletakkan di atas papan Styrofoam, dan menggunakan sedotan, lidi, atau objek lain sebagai representasi angka.

Pada tingkat operasional konkret, keterbatasan dalam memahami dan menggunakan pembelajaran sebagai solusi untuk mengatasi hambatan media menjadi nyata. Dengan memanfaatkan media ini, peneliti memperkenalkan papan kantong bilangan sebagai pengalaman baru dan menyenangkan bagi siswa. Media yang dihadirkan adalah papan kantong bilangan, yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa kelas II.

Oleh karena itu, anak-anak dapat memahami gagasan tersebut dengan lebih mudah ketika papan angka digunakan untuk memperkenalkan pembelajaran yang menghibur. Hal ini paling jelas terlihat dalam pelajaran matematika, di mana topik penjumlahan meliputi satuan, puluhan, dan ratusan.

Berdasarkan konteks di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian di SDIT SYIFAURRAHMAH dengan judul **(Pengaruh Media Papan Kantong Bilangan Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH)**. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih aktif sekaligus meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa kelas II.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang kontekstual permasalahan tersebut di atas, peneliti melihat banyak tantangan yang dihadapi oleh SDIT SYIFAURRAHMAH, antara lain:

1. Siswa menghadapi tantangan dalam melakukan nilai tempat suatu bilangan.
2. Pemahaman siswa terhadap materi penjumlahan menggunakan teknik penyimpanan masih rendah sehingga mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah nilai tempat suatu bilangan.
3. Belum adanya penggunaan media yang memadai dalam mengajarkan materi penjumlahan, sehingga mempersulit siswa untuk memahami materi pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti mempersempit ruang lingkup masalah agar tujuan penelitian dapat tercapai dan permasalahan dapat diatasi dengan lebih efektif. Kelemahan penelitian ini adalah tidak mengkaji pengaruh penggunaan media papan kantong bilangan terhadap kemampuan memecahkan masalah siswa kelas II. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan memecahkan masalah siswa kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH yang menggunakan media papan kantong bilangan.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan kesulitan penelitian berikut ini didasarkan pada informasi yang diberikan sebelumnya:

1. Bagaimana cara mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II dalam melakukan penjumlahan dengan teknik penyimpanan di SDIT SYIFAURRAHMAH?
2. Apakah penggunaan papan kantong bilangan secara signifikan memengaruhi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH?
3. Sejauh mana penerapan media pembelajaran papan kantong bilangan secara praktis dalam penyampaian materi pembelajaran pada siswa kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH?

Dengan mempertimbangkan konteks permasalahan yang disebutkan dan berbagai pernyataan yang dibuat di atas, kekurangan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II dalam menempatkan suatu bilangan di SDIT SYIFAURRAHMAH?
2. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media papan kantong bilangan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas II di SDIT SYIFAURRAHMAH?
3. Seberapa praktis penggunaan media pembelajaran papan kantong bilangan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa kelas II di SDIT SYIFAURRAHMAH?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengatasi tantangan pembelajaran yang dihadapi siswa kelas II dalam melakukan penempatan suatu bilangan di SDIT SYIFAURRAHMAH.
2. Untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa kelas II SDIT SYIFAURRAHMAH dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan menggunakan media papan kantong bilangan.
3. Untuk meningkatkan kepraktisan siswa dalam merespon materi pembelajaran di SDIT SYIFAURRAHMAH dengan menggunakan media papan kantong bilangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Saat belajar matematika, papan kantong memberikan keuntungan berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini memiliki implikasi konseptual yang penting untuk meningkatkan pengajaran matematika. Hasil ini memberikan dasar bagi instruktur untuk menentukan seberapa baik papan kantong bilangan dapat meningkatkan pemahaman dan kemahiran matematika siswa. Lebih jauh,

penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan pemahaman kita tentang materi pendidikan mutakhir di bidang pendidikan matematika. Hasilnya, media papan kantong bilangan merupakan instrumen yang efektif untuk mengajarkan ide-ide matematika kepada siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah.
- 2) Siswa khususnya tertarik pada penggunaan media berwarna dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan keterampilan memecahkan masalah mereka.
- 3) Siswa merasa mudah memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan.
- 4) Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, terutama dalam hal aritmatika.

b. Bagi Guru

- 1) Berikan instruktur praktik langsung menggunakan materi yang belum pernah mereka miliki sebelumnya.
- 2) Untuk meningkatkan kapasitas seseorang dalam mempelajari matematika.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sekolah dapat meningkatkan kreativitas guru dengan menggunakan informasi yang diberikan oleh kesimpulan penelitian.

d. Bagi Peneliti

- 1) Gelar sarjana dapat diperoleh pada Program Pendidikan Guru Madrasah Dasar (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan memenuhi persyaratan akademik yang dipersyaratkan.

- 2) Penelitian ini memberikan kesempatan untuk menambah pengalaman dan pengetahuan dalam memanfaatkan media papan kantong bilangan untuk meningkatkan pemecahan masalah matematika.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN